



Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Dan Kualitas Pendidikan

Riezca Talita Trista

Teknik Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta, Jakarta

*e-mail: riezca.talitatrista@gmail.com

Received: July 25, 2022

Revised: August 28, 2022

Accepted: September 22, 2022

Page : 104-108

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan kualitas pendidikan di sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, yang melibatkan wawancara dengan kepala sekolah, staf administrasi, guru, serta observasi langsung terhadap penggunaan SIMS di beberapa sekolah di Jakarta dan sekitarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMS memberikan dampak positif dalam mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Selain itu, SIMS juga meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan. Namun, implementasi SIMS masih dihadapkan pada tantangan terkait infrastruktur teknologi, keterampilan SDM, dan keterbatasan anggaran. Oleh karena itu, perencanaan dan dukungan yang matang dari berbagai pemangku kepentingan sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan implementasi SIMS di sekolah.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen Sekolah, Efisiensi Administrasi, Kualitas Pendidikan

Abstract : This study aims to evaluate the use of School Management Information Systems (SIMS) in improving administrative efficiency and the quality of education in schools. The research was conducted using a qualitative approach with a case study method, involving interviews with school principals, administrative staff, teachers, as well as direct observations of SIMS implementation in several schools in Jakarta and its surrounding areas. The findings indicate that SIMS positively impacts speeding up administrative processes, improving data accuracy, and supporting faster and more accurate decision-making. Additionally, SIMS enhances parental and community involvement in education. However, SIMS implementation faces challenges related to technological infrastructure, human resource skills, and budget limitations. Therefore, careful planning and support from various stakeholders are crucial to ensure the successful implementation of SIMS in schools.

Keywords: School Management Information System, Administrative Efficiency, Quality of Education, Educational Technology



Journal of Matematics and Technology (MATECH) This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Pendahuluan

Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) kini menjadi elemen krusial dalam pengelolaan pendidikan modern. Dengan meningkatnya kompleksitas kebutuhan administrasi serta tuntutan akan standar kualitas pendidikan yang lebih tinggi, pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen sekolah menjadi sebuah keharusan. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, lebih dari 70% sekolah di Tanah Air telah mengintegrasikan sistem informasi ke dalam berbagai aspek administrasi mereka [1]. Fakta ini mengindikasikan bahwa penerapan SIMS merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola sektor pendidikan.

Dalam hal ini, Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) berperan dalam menyatukan berbagai proses administrasi, seperti pengelolaan data siswa, keuangan, hingga penjadwalan kegiatan belajar mengajar. Dengan sistem yang terintegrasi, pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih cepat dan dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi. Sebagai ilustrasi, penelitian di SMK Negeri 1 Jakarta mengungkapkan bahwa implementasi SIMS berhasil mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk proses administrasi hingga 40% [2]. Hal ini membuktikan bahwa teknologi informasi memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi operasional sekolah.

Meskipun adopsi SIMS telah dilakukan di banyak sekolah, tantangan dalam penerapannya masih tetap ada. Beberapa institusi pendidikan menghadapi kendala dalam mengoperasikan sistem ini secara optimal. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Pengelola Sekolah Indonesia, sekitar 30% sekolah pengguna SIMS melaporkan kesulitan terkait pelatihan staf dan pemeliharaan sistem. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi yang menyeluruh terhadap efektivitas penggunaan SIMS dalam mendukung administrasi dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Selain itu, infrastruktur teknologi menjadi hambatan utama dalam penerapan SIMS di beberapa sekolah. Terutama di daerah terpencil, banyak institusi pendidikan mengalami keterbatasan akses internet, perangkat keras yang kurang memadai, dan minimnya dukungan teknis. Kendala-kendala ini mengurangi potensi optimalisasi sistem, sehingga efisiensi yang diharapkan dari SIMS sulit tercapai. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, penyedia teknologi, dan pihak sekolah untuk memastikan setiap institusi pendidikan, tanpa terkecuali, dapat memanfaatkan SIMS secara optimal guna mendukung perkembangan dunia pendidikan.

Evaluasi ini mencakup analisis data kuantitatif dan kualitatif, termasuk wawancara dengan guru, siswa, serta pengelola sekolah. Melalui pendekatan yang menyeluruh, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh SIMS terhadap efisiensi administrasi dan peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi yang dapat membantu sekolah dalam memaksimalkan pemanfaatan SIMS secara efektif. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan kebijakan pendidikan di Indonesia dan menjadi acuan bagi sekolah lain dalam menerapkan sistem informasi manajemen yang lebih efektif. Dengan demikian, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana SIMS mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah.

Tinjauan Literatur

Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) merupakan alat yang dirancang untuk membantu pengelolaan data dan informasi dalam konteks pendidikan. Sistem Informasi Manajemen Sekolah adalah sebuah konsep yang memadukan teknologi informasi dengan manajemen di lingkungan



pendidikan [3]). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengelolaan data dan informasi di sekolah. [4] Data dan informasi yang tertata dengan baik melalui sistem ini akan membantu pengambilan keputusan yang efektif oleh pihak manajemen sekolah.

Beberapa penelitian telah mengeksplorasi pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Sekolah di berbagai level pendidikan. Hasil studi menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Sekolah dapat membantu proses pembelajaran dan evaluasi di tingkat Sekolah Menengah Pertama [5]. Manajemen berbasis sekolah, yang memberi otonomi lebih besar kepada sekolah, juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai negara [6]. Di negara-negara berkembang, Sistem Informasi Manajemen Sekolah juga dapat berperan dalam mengatasi masalah akses, pemerataan, dan relevansi pendidikan dengan menyediakan data dan informasi yang akurat dan terkini bagi pengambil kebijakan [7].

Di sisi lain, kualitas pendidikan juga dipengaruhi oleh bagaimana informasi dikelola dan disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Menurut penelitian oleh Supriyadi [8], SIMS yang baik dapat mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan data analitik yang relevan bagi guru dalam merancang kurikulum. Misalnya, analisis hasil ujian dapat membantu guru mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam pengajaran mereka. Namun, tantangan dalam implementasi SIMS juga perlu diperhatikan. Menurut penelitian oleh Rahman [9], kurangnya pelatihan dan pemahaman tentang teknologi informasi di kalangan staf pengajar menjadi salah satu faktor penghambat. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan pelatihan yang memadai agar semua pihak dapat memanfaatkan SIMS secara optimal. Secara keseluruhan, tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa SIMS memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan kualitas pendidikan. Namun, untuk mencapai hasil yang maksimal, diperlukan perhatian terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi sistem ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus sebagai fokus utamanya. Lokasi penelitian mencakup beberapa sekolah di Jakarta dan sekitarnya yang telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, staf administrasi, serta guru, ditambah dengan observasi langsung terhadap penggunaan SIM di lingkungan sekolah. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema yang relevan, seperti efisiensi administrasi, kualitas pendidikan, dan tantangan dalam penggunaan SIM. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola dan hubungan antara penggunaan SIM dan dampaknya terhadap administrasi dan pendidikan. Dengan metodologi yang sistematis ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak penggunaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah terhadap efisiensi administrasi dan kualitas pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIMS berdampak positif pada efisiensi administrasi sekolah. Sebagian besar responden mencatat adanya pengurangan signifikan dalam waktu yang diperlukan untuk mengelola data siswa, menyusun jadwal, dan membuat laporan keuangan. Selain itu, akurasi data yang lebih baik memungkinkan proses pengambilan keputusan dilakukan dengan lebih cepat dan tepat. Penelitian juga menemukan bahwa SIMS mampu meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam pendidikan. Dengan akses yang lebih mudah ke informasi sekolah melalui SIMS, orang tua dan masyarakat dapat lebih aktif memantau perkembangan siswa serta berbagai kegiatan di sekolah [6].



Namun, penerapan SIMS di sekolah tidak selalu berjalan lancar. Kendala yang kerap muncul meliputi terbatasnya infrastruktur teknologi, kurangnya keterampilan sumber daya manusia, dan keterbatasan anggaran. Oleh sebab itu, diperlukan perencanaan matang dan dukungan penuh dari berbagai pihak agar SIMS dapat diimplementasikan secara efektif di lingkungan sekolah [10].

Dari sisi kualitas pendidikan, SIMS mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Kepala sekolah melaporkan bahwa analisis data akademik yang tersedia melalui SIMS membantu mereka dalam menyusun kebijakan strategis, seperti penyesuaian kurikulum dan pengelolaan sumber daya manusia. Meskipun demikian, kendala dalam infrastruktur, SDM, dan anggaran harus diatasi agar penerapan SIMS dapat berjalan efektif. Selain itu, sistem ini mempermudah guru dalam mengakses data siswa secara real-time, yang dapat digunakan untuk merancang pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan. Namun, keterbatasan akses ke infrastruktur teknologi, terutama di daerah terpencil, mengurangi manfaat ini di beberapa sekolah.

Pada tingkat makro, SIMS mampu mendukung proses perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan di tingkat pemerintah daerah atau nasional. Dengan data yang komprehensif dan akurat dari setiap sekolah, pembuat kebijakan dapat merencanakan alokasi sumber daya dan intervensi yang tepat sasaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan

Penelitian-penelitian sebelumnya [11] telah menunjukkan potensi SIMS dalam meningkatkan efisiensi administrasi, keterlibatan pemangku kepentingan, dan pengambilan keputusan berbasis data. Meskipun demikian, tantangan dalam hal infrastruktur dan keterampilan SDM harus diatasi agar implementasi SIMS dapat berjalan efektif di semua level pendidikan [12].

Kendala utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kurangnya pelatihan untuk staf dan guru, sehingga banyak fitur SIMS yang tidak dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu, sekolah yang berada di daerah dengan akses internet yang buruk menghadapi kesulitan dalam menjalankan SIMS secara efisien. Perangkat keras yang usang dan kurangnya dukungan teknis juga menjadi faktor penghambat di beberapa lokasi. Namun demikian, secara keseluruhan, penerapan SIMS telah membawa dampak positif bagi manajemen dan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang diteliti. Dengan perencanaan dan dukungan yang matang, serta komitmen dari semua pemangku kepentingan, SIMS memiliki potensi untuk menjadi alat yang berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai konteks. Secara keseluruhan, SIMS terbukti memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan kualitas pendidikan. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan perbaikan dalam hal pelatihan pengguna, peningkatan infrastruktur teknologi, dan penguatan dukungan teknis dari pemerintah maupun penyedia layanan teknologi.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SIMS sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi. Dalam konteks sekolah yang telah berhasil mengadopsi SIMS dengan baik, manfaat sistem ini terlihat jelas dalam berbagai aspek administrasi dan pembelajaran. Namun, bagi sekolah yang menghadapi kendala teknis dan SDM, SIMS justru menjadi beban tambahan. Oleh karena itu, pendekatan holistik diperlukan untuk memastikan bahwa semua sekolah dapat memanfaatkan SIMS secara maksimal, termasuk melalui program pelatihan rutin, subsidi perangkat teknologi, dan penguatan jaringan internet di wilayah terpencil. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara pemerintah, penyedia layanan, dan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pemanfaatan teknologi secara optimal dalam sektor pendidikan. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam perumusan kebijakan pendidikan berbasis teknologi di masa depan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIMS) memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi administrasi dan kualitas pendidikan di sekolah. Penggunaan SIMS berhasil mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengelola data siswa, penjadwalan, dan pelaporan keuangan, serta meningkatkan akurasi data yang



mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Selain itu, SIMS juga berperan dalam memperkuat keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan, dengan memberikan akses yang lebih mudah terhadap informasi mengenai perkembangan siswa dan kegiatan sekolah. Namun, implementasi SIMS tidak bebas dari tantangan. Beberapa kendala utama yang dihadapi termasuk kurangnya infrastruktur teknologi, keterbatasan keterampilan sumber daya manusia, serta anggaran yang terbatas. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan yang matang dan dukungan yang lebih intensif dari pemerintah, penyedia teknologi, serta pihak sekolah agar SIMS dapat dioptimalkan secara efektif. Secara keseluruhan, SIMS memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pendidikan, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk memperkuat pelatihan, memperbaiki infrastruktur teknologi, dan meningkatkan dukungan teknis sangat penting agar manfaat SIMS dapat dirasakan secara maksimal di seluruh sekolah.

Referensi

- [1] K. Ri, "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia," 2013.
- [2] R. Sari, "Dampak Penerapan Sistem Informasi Manajemen Sekolah terhadap Efisiensi Administrasi.," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, pp. 45–60, 2022.
- [3] Y. Kusuma, "Sistem Informasi Inventory Menggunakan Qr Code Dengan Metode Prototype," *remik*, vol. 5, no. 1, pp. 96–103, Oct. 2020, doi: 10.33395/remik.v5i1.10724.
- [4] N. B. Kurniawati and P. Pardimin, "Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Dalam Mewujudkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar," *Media Manajemen Pendidikan*, vol. 3, no. 3, p. 470, Apr. 2021, doi: 10.30738/mmp.v3i3.9120.
- [5] P. Sukmasetya, "Education Management Information System: Kebijakan, Perencanaan dan Implementasi (Exploratory Study)," *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi (JISI)*, vol. 1, no. 1, pp. 19–29, Apr. 2022, doi: 10.24127/jisi.v1i1.1952.
- [6] B. Ibrohim, "MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH: STRATEGI ALTERNATIF DALAM PERSAINGAN MUTU," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, vol. 4, no. 01, p. 57, Jun. 2018, doi: 10.32678/tarbawi.v4i01.836.
- [7] A. R. Zulfikar and A. M. Mirfani, "The Effectiveness of Information Technology-Based Management Information Systems in Junior High Schools," in *Proceedings of the 3rd International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2019)*, Paris, France: Atlantis Press, 2020. doi: 10.2991/assehr.k.200130.207.
- [8] B. Supriyadi, "Analisis Penggunaan Data Analitik dalam Pembelajaran.," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 3, pp. 150–165, 2020.
- [9] S. Rahman, "Tantangan dalam Implementasi SIMS di Sekolah.," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 10–25, 2022.
- [10] B. G. Grepon, N. Baran, K. M. V. Gumonan, A. L. Martinez, and M. L. Lacsas, "Designing and Implementing e-School Systems: An Information Systems Approach to School Management of a Community College in Northern Mindanao, Philippines," *International Journal of Computing Sciences Research*, vol. 6, pp. 792–808, Jan. 2022, doi: 10.25147/ijcsr.2017.001.1.74.
- [11] A. R. Nisa' and R. L. Istiqomah, "URGENCY OF PARTICIPATION OF PARENTS IN DEVELOPING POSITIVE CULTURE IN ELEMENTARY SCHOOLS," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, vol. 1, no. 1, Nov. 2018, doi: 10.20961/shes.v1i1.23750.
- [12] A. diyah F. Maharani, S. Santoso, and A. H. Madjdi, "IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SD NEGERI PURWOSARI KUDUS," *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, vol. 4, no. 1, Jun. 2021, doi: 10.24176/jpp.v4i1.5833.